

**KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
UNIT PASAR PETISAH MEDAN**

OLEH :

**NOVA YANTI PURBA
NIM. 03.832.0053**



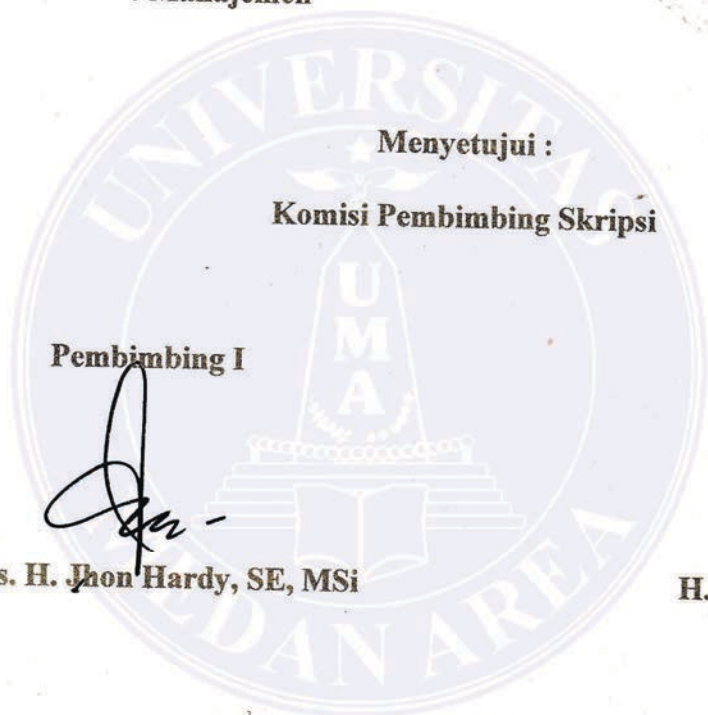
**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 7**

Judul Skripsi : KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk UNIT PASAR
PETISAH MEDAN

Nama : NOVA YANTI PURBA

NPM : 03 832 0053

Jurusan : Manajemen



Menyetujui :

Komisi Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Drs. H. Jhon Hardy, SE, MSi

Pembimbing II

H. Syahriandy, SE, Msi

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Insan Effendi, SE, MSi

Dekan

Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc

RINGKASAN

KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA

(PER SERO) Tbk UNIT PASAR PETISAH MEDAN

OLEH:

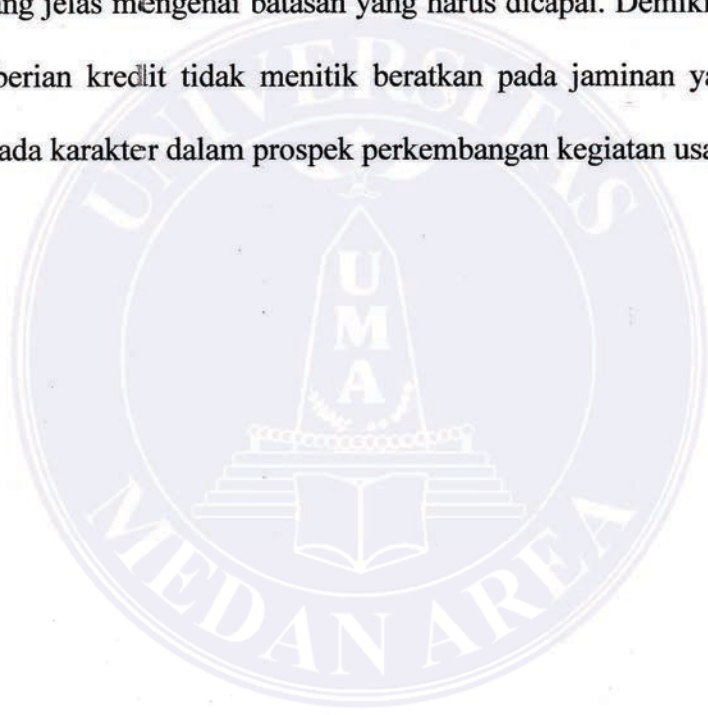
NOVA YANTI PURBA

Pada masa sekarang ini, kredit sangat dibutuhkan banyak orang baik bagi mereka yang dari golongan berpenghasilan tetap maupun dari golongan pengusaha yang bergerak diberbagai sektor ekonomi untuk mengembangkan usaha. Kredit merupakan suatu kegiatan memberikan nilai ekonomi kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur (bank) setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui antara kreditur dan debitur.

Dalam pemberian kredit masih ditemukan adanya kredit bermasalah, hal ini selain karena indikasi debitur yang tidak mau membayar hutangnya tepat pada waktunya juga terlihat pada prosedur pelaksanaan pemberian kredit yang mengalami penyimpangan. Proses pemberian kredit merupakan tahap – tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk dicairkan, sehingga mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang layak untuk mendapatkan pinjaman dilakukan dengan analisa 5C (*Charakter, Capasity, Capital, Condition, Colateral*) dan 7P (*Personality, Party, Porpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*).

Didalam perkreditan kegiatan pengawasan merupakan upaya dalam penjagaan (bersifat preventif) dan pengamanan (bersifat represip) harta bank untuk menyelamatkan kemungkinan - kemungkinan kerugian potensial yang timbul lebih besar karena kredit merupakan *risk asset* bagi bank.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Petisah Medan, perencanaan kredit belum dapat memenuhi kebutuhan akan fungsi pertanggungjawaban, dimana keputusan perencanaan masih didominasi oleh pimpinan cabang dan kurangnya informasi yang jelas mengenai batasan yang harus dicapai. Demikian juga halnya dengan proses pemberian kredit tidak menitik beratkan pada jaminan yang diagunkan debitur melainkan pada karakter dalam prospek perkembangan kegiatan usaha nasabah.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada TYME, karena dengan berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sama sekali belum sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta petunjuk kesempurnaannya agar dapat menjadi bekal yang berharga bagi penulis dimasa-masa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik bimbingan, pengarahan, dan nasehat-nasehat dari berbagai pihak dan juga selama mengikuti perkuliahan, maka pada kesempatan ini penulis dengan tulus ikhlas mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak H.Syahriandy, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sekaligus sebagai dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik, membimbing, dan memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan hingga selesai.

3. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen sekaligus sebagai dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Antonius Barus selaku Pimpinan pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk Unit Pasar Petisah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk pengambilan data yang berhubungan dengan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Unit Pasar Petisah, diantaranya bang Hendra, bang Edi, bang Anto, kak Ita, dan kak Nani yang telah banyak membantu penulis selama pengambilan data.
7. Kedua Orangtua, abang, dan adik-adik, yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan doa.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Stambuk 2003 Universitas Medan Area yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Medan, 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data ..	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Kredit	7
B. Unsur-Unsur dan Penggolongan Kredit	13
C. Prosedur Pemberian Kredit	16
D. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	19
E. Pengawasan Kredit	23

BAB	III	: PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk UNIT	
		PASAR PETISAH MEDAN	
	A.	Gambaran Umum Perusahaan.....	28
	B.	Jenis Kredit yang Diberikan	38
	C.	Prosedur Pemberian Kredit	44
	D.	Pengawasan Kredit	51
BAB	IV	: ANALISIS DAN EVALUASI	54
BAB	V	: KESIMPULAN DAN SARAN	
	A.	Kesimpulan	58
	B.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka diperluka adanya sumber-sumber penyediaan dana guna membiayai kegiatan usaha yang semakin berkembang tersebut. Dengan demikian dana yang diperlukan untuk suatu kegiatan usaha dapat disebut dengan faktor produksi yang sejajar dengan faktor-faktor produksi lain seperti sumber daya tenaga kerja, peralatan, mesin-mesin, bahan baku, dan metode.

Pada saat ini, hampir semua perusahaan yang tidak menikmati fasilitas kredit, baik perusahaan besar maupun kecil yang bergerak diberbagai sektor karena kredit berfungsi sebagai faktor produksi sehingga mempengaruhi kegiatan usaha yang semakin berkembang dan kredit juga merupakan aset terbesar bagi bisnis perbankan. Hal ini sejalan dengan pengertian yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standart Akuntansi Keuangan tahun 2002, bahwa “Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.”

Sebagaimana telah diketahui kegiatan utama dari bank adalah memberikan jasa perkreditan dan keberhasilan setiap bank sebagian besar tergantung dari usaha perkreditan yang disalurkan maka dibutuhkan suatu pengelolaan, pengaturan,

manajemen yang tepat dalam pemberian kredit, agar tingkat resiko yang ditanggung bank menjadi lebih ringan. Sistem pemberian kredit yang kurang baik akan berakibat fatal bagi bank tersebut, misalnya pihak bank terlambat mengetahui kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, atau debitur dinyatakan pailit, maka dalam hal ini bank terpaksa mengambil tindakan pengamanan terhadap barang jaminan debitur. Hal ini yang menyebabkan timbulnya kredit-kredit yang bermasalah.

PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Petisah Medan merupakan salah satu unit dari PT. Bank Rakyat Indonesia yang tugas utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan meyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam pelaksanaan pemberian kredit masih ditemukan adanya kredit bermasalah, hal ini selain karena indikasi debitur yang tidak mau membayar utangnya juga terlihat pada prosedur pelaksanaan pemberian kredit yang mengalami penyimpangan. Kredit bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain kebijakan perkreditan yang ekspansif, penyimpangan prosedur pemberian perkreditan, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit. Sedangkan faktor eksternal antara lain, kegagalan usaha debitur, musibah yang menimpa debitur, menurunnya kegiatan usaha debitur, dan menurunnya kegiatan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang perkreditan yang dituangkan dalam karya ilmiah skripsi dengan judul: **"Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Petisah Medan"**.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *Kredit Umum Pedesaan (Kupedes)*, Jilid 1 PT. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Prinsip Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Kasmir, *Dasar – Dasar Perbankan*, Cetakan kedua, Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
- Lapoliwa N., Daniel.S.Kuswandi., *Akuntansi Pebankan, Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*, Jilid 1, Institut Bankir Indonesia, Jakarta, 2000.
- Puji Mulyono, Teguh., *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Cetakan Pertama, Edisi Kedua, BPEE, Yogyakarta, September 1989.
- Singarimbun, Effendi., *Metode Penelitian Survei, LP3ES*, Jakarta, 2002.
- Sinungan, Muchdarsyah., *Dasar – Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*, Cetakan kelima, Bima Aksara, Jakarta, 1989.
- Surakhmad, Winarno., *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Cetakan ketujuh, Tarsito, Bandung, 1995.
- Sutojo, Siswanto., *Strategi Kredit Bank Umum*, Cetakan pertama, PT. Damar Mulia Pustaka, Jakarta, 2000.
- Suyatno, Thomas., *Dasar – Dasar Perkreditan*, Cetakan Kesepuluh, PT. Gramedia, Jakarta, 2003.
- Tjoekam Moh, *Perkreditan, Bisnis Inti Bank Komersial*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999.
- Toft, Kenneth., *Tehnik Manajemen Bank Yang Praktis*, Terjemahan Muchdarsyah, Jakarta, 1999
- Usman, achmadi., *Aspek – Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Cetakan Pertama, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.